

RINGKASAN

Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Koesnadi Bondowoso : Literature Review, Nurul Arief Mahdiyyah, NIM G41201344, Tahun 2023, halaman, jurusan kesehatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S.ST., M.T (Pembimbing).

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat di berbagai sektor, termasuk di sektor kesehatan salah satunya adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Penyempurnaan manajemen RME mulai diterapkan di beberapa Rumah Sakit/ Puskesmas di Indonesia. Demikian kompleksnya tantangan untuk implementasi RME, maka perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi RME. Ini merupakan langkah yang paling penting untuk dilakukan lebih dahulu sebelum implementasi. Penilaian kesiapan akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas, juga membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME (Ghazisaeidi *et al.*, 2013). Dalam implementasinya penggunaan teknologi ini memerlukan kesiapan petugas Kesehatan termasuk dokter, petugas rekam medis, dan pasien ketika berhadapan dengan teknologi sistem informasi ini (Heinzer, 2010). Di Indonesia salah satunya yaitu RSPAL dr.. Ramelan Surabaya merupakan rumah sakit Pusat TNI Angkatan Laut yang berada di Surabaya. Dalam proses pelayanan administratif RSPAL dr.. Ramelan melaksanakan kegiatan pelayanan administratif seperti rekam medis masih menggunakan sistem hybrid dimana RSPAL dr.. Ramelan memiliki rekam medis elektronik dan rekam medis manual Kegiatan autentifikasi dilakukan dengan menggunakan tanda tangan elektronik dan tanda tangan manual, dalam penggunaan tanda tangan elektronik yang masih berupa tanda tangan hasil scan banyak ditemui kendala berupa penolakan oleh pihak luar akibat diragukan keasliannya. Adanya permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kesiapan penerapan tanda tangan elektronik. Analisis kesiapan penerapan tanda tangan Elektronik di RSPAL dr.. Ramelan dapat dilakukan dengan menggunakan metode Doctor's Office Quality-Information Technology DOQ-IT. Penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan

cross sectional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh informasi bahwa pada aspek sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur secara keseluruhan memiliki kategori sangat siap.